

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat Islam memiliki pedoman dalam menjalani hidupnya berupa Al-Qur'an. Sehingga dalam setiap permasalahan hidup, mereka menggunakan Al-Qur'an dalam mencari jawaban atas masalah yang mereka alami. Permasalahan-permasalahan yang ada dalam hidup manusia rata-rata adalah permasalahan yang menyangkut hubungan sosial seperti halnya tema yang akan penulis kaji dalam penulisan tugas akhir ini yaitu; tipu daya wanita dalam Al-Qur'an.

Tipu daya wanita juga pernah dibahas oleh *da'i* (penceramah) di Indonesia. Mulanya para penceramah yang aktif berdakwah di media sosial dan sering menyinggung betapa bahayanya tipu daya wanita. Seperti Ustadz Khalid Basalamah yang pernah berdakwah tentang tipu daya wanita di salah satu kajian konten Youtubanya, beliau menyampaikan. Allah Swt. Berfirman dalam QS. Yusuf ayat 28 "*Sesungguhnya tipu daya wanita itu dahsyat*" dan QS An-Nisa' ayat 76 "*Sungguh tipudaya setan itu lemah.*" Dari potongan ayat tersebut beliau berpendapat bahwa tipu daya wanita lebih berbahaya daripada tipu daya setan. "Ketika wanita menginginkan sesuatu yang menjadi target, maka mereka menggunakan segala cara untuk mencapai targetnya tanpa memikirkan efek dan dampaknya".¹

¹Hijrah739 Channel, "Bahaya Tipu Daya Wanita-Ustadz Khalid Basalamah," Youtube, diakses dari https://youtube.com/shorts/c60IrgcFfns?si=aP58Vg9Sl_9pos3x, pada tanggal 10 September 2023 pukul 20.00 WIB

Tipu daya secara bahasa dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bermakna berbagai daya upaya yang buruk.² Sedangkan ketika di terjemahkan dalam Bahasa Inggris, tipu daya adalah *trick* atau *strategy*. Namun, menurut kajian yang telah lebih dulu dikaji oleh para peneliti, tipu daya dalam Al-Qur'an berlafadzkan *makr*, *kayd*, dan *gurur* yang ketiganya di sebutkan sebanyak 105 kali dalam Al-Qur'an. lafal *makr* disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 23 kali yang tersebar dala 14 surah.³ Lafaz ini memiliki makna sebuah rencana tersembunyi yang membawa seseorang kepada kondisi yang tidak diduga. Lafal *makr* juga sering kali diartikan sebagai sebuah usaha untuk menggulingkan pemerintahan yang sah (pemberontakan).⁴

Kosakata *kayd* ditemukan sebanyak 29 ayat yang tersebar dalam 16 surah.⁵ Lafaz ini bermakna makar (pemberontakan), kejahatan, muslihat dan perang.⁶ Hemat pennis, jika ditinjau dari tema pokok pembahasan ayat yang mengandung lafal *kayd* dalam Al-Qur'an, tidak semuanya bermakna negatif, melainkan ada beberapa makna positif (kebaikan) dalam lafal tersebut seperti yang terkandung dalam QS. Al-Ambiya' (21): 57, yang di dalamnya menjelaskan tentang tipu daya nabi Ibrahim terhadap berhala-berhala orang-orang kafir pada masa itu.

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016)

³ Muhammad Fu'ād' Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān* (Kairo: Dāral-Hadīs, 2007), 617-620.

⁴ M. Quraish Shihab, dkk., *Ensiklopedia Kosa Kata Al Qur'an*, jil. 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 566.

⁵ Muhammad Fu'ād' Abdal-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān*, 547-549

⁶ Yusuf Rasyad, *Tipu Daya Wanita* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), 7.

Sedangkan lafal *gurur* di temukan sebanyak 21 ayat yang tersebar dalam 14 surah.⁷ Lafal tersebut bermakna sesuatu yang dari luar terlihat menyenangkan, tetapi di dalamnya terkandung hal-hal yang merugikan.⁸ Hemat penulis, lafal ini berbeda dengan lafal *kayd* dari segi pemaknaannya, lafal *ghurur* bermakna kejelekan (hal-hal yang merugikan).

Pada zaman modern ini, banyak lelaki yang tercoreng kehormatannya akibat tergoda oleh wanita. Wanita yang banyak menjadi fitnah bagi para kaum pria yaitu wanita yang mengumbar-umbar auratnya, sehingga para lelaki tergiur dan tergoda terhadap wanita itu.⁹ Adapun tipu daya wanita lebih besar daripada tipu daya yang dilancarkan manusia untuk mencapai keinginan mereka seperti halnya yang telah disebutkan secara tekstual dalam QS. Yusuf (12): 28 yang menjelaskan tentang dahsyatnya tipu daya yang dimiliki oleh seorang wanita.¹⁰

فَلَمَّا رَأَى قَمِيصَهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ

Artinya:

“Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah diantara tipu daya kamu, Sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar.”¹¹

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menyebutkan pendapat ulama terdahulu terkait pandangan mereka atas perempuan. Ayat di atas membahas tentang sifat buruk yang dimiliki oleh perempuan. Senjata paling ampuh yang

⁷Muhammad Fu'ād' Abdal-Baqi, *al-Mu'jamal-Mufahras li Alfāzal-Qur'an*, 237-240

⁸Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al Qur'an* (Jakarta: AMZAH, 2005), 85.

⁹ Zaimil Anamm, “Fitnah Wanita dalam Al-Qur'an”, *El-Waroqoh* (IDEA Parenduan: Vol. 5, No. 1, 2021), 102.

¹⁰ Yusuf Rasyad, *Tipu Daya Wanita*, 23..

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 330.

dimiliki setan dalam menggoda manusia ialah perempuan. Karena perempuan, Adam dapat digoda oleh setan dan dikeluarkan dari surga. Ada dua ungkapan yang di keluarkan Shihab terkait ayat ini; “keberhasilan iblis menggoda manusia tercapai melalui perempuann”, “perempuan adalah senjata setan untuk memperdaya manusia”.¹² Bahkan dalam ayat ini ada yang mengatakan bahwa, tipu daya wanita lebih dahsyat dari pada tipu dayanya setan. Pemikiran tersebut didasarkan pada QS. An-Nisa’ (4): 76 yang mengatakan bahwa “*sesungguhnya tipu daya setan lemah*”, namun Shihab berpendapat bahwa kesimpulan itu jelas keliru.¹³

Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas tema tipu daya wanita dalam penelitian ini. Selebihnya, ada beberapa problem akademik yang perlu dibahas. Dan hal ini menjadi pendorong bagi penulis untuk mengkaji tema penelitian ini. Penelitian ini diangkat karena anggapan adanya keresahan terhadap tipu daya wanita yang terjadi di pelbagai lingkungan sosial dewasa ini. Ada dua tingkatan yang dianggap mempengaruhi tingkah laku yang berbeda dari setiap wanita yang mempunyai *makar*. *Pertama*, wanita dengan keawamannya. Wanita yang awam, mereka mempunyai peluang melakukan tipu daya, seperti melawan kepada suami-suami mereka karena minimnya pengetahuan ilmu agama. *Kedua*, wanita yang berilmu. Dengan kasus yang sama, wanita yang berilmu juga dapat memiliki peluang dalam melakukan tipu daya karena kesombongan atau sok tau mereka akan sebuah ilmu pengetahuan. Mereka

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 67.

¹³ *Ibid*, 68.

menggunakan ilmunya untuk menyelisihinya, disebabkan nafsunya terhadap duniawi, sehingga banyak ditemukan wanita yang serakah terhadap urusan dunia. Misalnya, banyak ditemui di zaman modern ini dengan slogan “wanita karir”.

Tidak hanya itu, tipu daya wanita juga terjadi di dunia maya. Sering terjadi tatkala kaum adam melihat kaum hawa di postingan-postingan media sosial baik berupa postingan gambar maupun konten video yang berpenampilan seperti memakai banyak perhiasan, berjanji dengan kata-kata manis, dan menutup aurat tapi tidak sesuai syar’i, mereka langsung mengomentari postingan tersebut dengan pernyataan bahwasanya “tipu daya wanita lebih kuat dari pada tipu daya setan”. Berikut adalah contoh panasnya pembahasan terkait tipu daya wanita di dunia maya:



Dalam penelitian ini, penulis akan membahas ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan tema tipu daya wanita menggunakan pendekatan psikologi behaviorisme. Adapun pendekatan psikologi behavioris yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah yang dikembangkan oleh John B. Watson dengan teori psikologi behaviorisme.

Alasan teori ini digunakan penulis, karena jika dihubungkan dengan tema yang penulis kaji (tipu daya wanita) ada keterkaitan yaitu; menekankan pada perubahan tingkah laku yang didasari oleh prinsip stimulus dan respon. Selain itu, behaviorisme merupakan salah satu aliran psikologi yang meyakini bahwa

untuk mengkaji perilaku individu harus dilakukan terhadap setiap aktivitas individu yang dapat diamati, bukan pada peristiwa hipotetis yang terjadi dalam diri individu.¹⁴

Penyebab ketertarikan penulis menggunakan Watson sebagai tokoh psikologi dalam penelitian ini salah satunya ialah, Watson merupakan seorang behavioris murni, karena kajiannya tentang belajar disejajarkan dengan ilmu-ilmu lain seperti fisika atau biologi yang sangat berorientasi pada pengalaman empirik semata, yaitu sejauh mana dapat diamati dan diukur.¹⁵

Teori Behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behavioral berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan.¹⁶ teori ini penulis ambil sebab tipu daya wanita berkaitan langsung dengan tingkah laku seorang wanita. Maka, akan relevan apabila kajian tipu daya wanita ini dibahas dengan menggunakan teori psikologi behavioris.

Adapun tafsir yang akan digunakan penulis sebagai bahan penafsiran ayat ini adalah tafsir yang ditulis oleh ulama kontemporer. Alasan penulis menggunakan tafsir kontemporer, untuk mencocokkan dengan tema yang dikaji yaitu;

¹⁴ A.M Irfan Taufan Asfar, "Teori Behaviorisme", *Method* (UIN Makassar, Vol. 1, No. 1, 2019), 2.

¹⁵ Ibid, 12.

¹⁶ Novi Irwan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Nusantara* (Anggota DPRD Sumatra Barat: Vol. 1, No. 1, 2016), 64

maraknya terjadi tipu daya yang dilakukan wanita. Sedangkan tafsir yang penulis gunakan dalam kajian ini ialah tafsir *Al-Misbah, At-Tahrir wa At-Tanwir* yang ditulis Ibn Asyur dan tafsir *Al-Azhar*, karena tema ini menurut penulis sangat berkaitan dengan fenomena sosial. Sedangkan ayat yang penulis ambil dalam penelitian ini hanya dibatasi pada QS. Yusuf (12): 23, 25 dan 31. Sebab dalam QS. Yusuf, hanya tiga ayat tersebut yang membahas tentang tipu daya wanita. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, penulis akan membahas dan menganalisis ayat-ayat tentang “Tipu Daya Wanita dalam Al-Qur’an pada Surah Yusuf Analisis Psikologi Behaviorisme”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya lebih terarah dan sistematis dalam pembahasannya. Untuk itu, penulis membatasi permasalahan dalam penulisan proposal skripsi ini dengan dua sub masalah yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Al-Qur’an tentang ayat-ayat tipu daya wanita yang ada di QS. Yusuf (12): 23, 25, dan 31 dalam tafsir kontemporer?
2. Bagaimana analisis psikologi behaviorisme John B. Watson terhadap ayat-ayat tipu daya wanita yang ada di QS. Yusuf (12): 23, 25, dan 31?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu bagaimana penulis berupaya mengungkap masalah yang tercantum dalam rumusan masalah proposal skripsi ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penafsiran Al-Qur'an tentang ayat-ayat tipu daya wanita yang ada di QS. Yusuf (12): 23, 25, dan 31. berdasarkan tafsir kontemporer.
2. Untuk mendeskripsikan analisis psikologi behaviorisme terhadap ayat-ayat tipu daya wanita yang ada di QS. Yusuf (12): 23, 25, dan 31. perspektif John B. Watson.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mencakup dua hal kegunaan, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi, referensi dan dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi orang-orang yang ingin memahami lebih jauh tentang tipu daya wanita dalam Al-Qur'an.
2. Kegunaan praktis,

Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai berikut:

- a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber dalam kajian tipu daya wanita dari segi Psikologis.

- b. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini, peneulis berharap dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang tipu daya wanita, terutama dari segi psikologis.

- c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan pengetahuan mendalam dan wawasan bagi peneliti tentang tipu daya wanita dalam Al-Qur'an pada Surah Yusuf.

E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan pemahaman secara eksplisit dalam pembahasan proposal skripsi ini dan menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan nantinya, maka penulis merasa perlu untuk memberikan definisi terhadap judul skripsi yang akan penulis bahas, yaitu tipu daya wanita dalam al-qur'an pada surah yusuf analisis psikologi behaviorisme.

1. Tipu Daya

Tipu daya menurut peneliti adalah suatu rencana manusia untuk melakukan hal-hal yang baik dan buruk terhadap sesama. Namun kebanyakan orang menggunakan tipu daya sebagai alat untuk keburukan. Adapun tipu daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, tipu daya yang dilakukan oleh wanita agar mendapatkan apa yang ia inginkan dengan berbagai cara.

2. Analisis Psikologi

Analisis adalah kegiatan memeriksa atau menyelidiki sesuatu baik dalam bentuk fenomena ataupun data yang sudah ada untuk menemukan kesimpulan atas sesuatu yang dianalisis dengan mengolah data, dan hasilnya dapat digunakan sebagai peningkatan pemahaman atau pendorong dalam pengambilan sebuah keputusan.

Psikologi merupakan sebuah ilmu yang dikembangkan untuk menganalisis kejiwaan seseorang seperti perilaku, kondisi mental, dan fungsi mental melalui prosedur ilmiah. Dalam hal ini, psikologi adalah pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengkaji ayat-ayat tipu daya wanita dalam Al-Qur'an. Analisis psikologi dalam penelitian ini adalah, kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang tipu daya wanita dan dianalisis atau dikaji menggunakan pendekatan psikologi behavioris yang dikembangkan oleh John B. Watson.

3. Behaviorisme

Behaviorisme adalah suatu filosofi dalam ilmu psikologi yang berdasar pada proposi bahwa semua yang dilakukan organisme termasuk tindakan, pikiran, dan perasaan dapat dianggap sebagai perilaku.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Sepanjang penelitian dan pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi karya Muhammad Jamaluddin di Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017, yang berjudul "Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Lafal *Makr*, *Kayd* dan *Ghurur* dalam Al-Qur'an (Studi atas Tafsir Al Misbah)". Penulis skripsi ini berusaha untuk melakukan fokus penelitian terhadap persoalan tipu daya yang tertuang dalam lafal *makr*, *kayd* dan

ghurur dengan memfokuskan pembahasan terhadap pemikiran Muhammad Quraish Shihab terkait penafsiran beliau yang tertulis dalam karyanya, yakni *Tafsir al-Misbah*.¹⁷ Persamaan antara skripsi Muhammad Jamaluddin dan skripsi ini sama-sama mengkaji tentang tipu daya. Sedangkan perbedaannya adalah, Muhammad Jamaluddin memfokuskan penelitiannya terhadap tiga lafal tipu daya yang ada dalam Al-Qur'an yaitu *Makr*, *Kayd* dan *Ghurur* melalui kitab tafsir karya Quraish Shihab yaitu, *Tafsir al-Misbah*. Adapun penelitian ini berfokuskan tentang tipu daya wanita yang tertuang dalam surah Yusuf ayat 23, 33, dan 31, dengan menggunakan analisis psikologi behaviorisme.

2. Skripsi karya Mudrikah Zain. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syari'ah Ushuluddindan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen 2022, yang berjudul "Pesona Perempuan sebagai sumber Syahwat (Analisis Metode Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dalam Qs. Ali Imran [3]:14)". Penulis skripsi ini mengkaji secara mendalam dalam penelitiannya tentang pesona Perempuan sebagai sumber syahwat dengan menggunakan analisis metode mubadalah faqihuddin Abdul Kodir dalam QS. Ali Imran ayat 14.¹⁸ Jika melihat dan membandingkan judul skripsi Mudrikah Zain dan judul penelitian ini memang terlihat sangat jauh. Namun, persamaannya adalah sama-sama mengkaji dari segi wanita

¹⁷Muhammad Jamaluddin, "Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Lafadz Makr, Kayd Dan Ghurur Dalam Al Qur'an (Studi Atas Tafsir Al Misbah)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), xi

¹⁸Mudrikah Zain, "Pesona Perempuan sebagai sumber Syahwat (Analisis Metode Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dalam Qs. Ali Imran [3]:14)" (Skripsi, IAI Nahdlatul Ulama, Kebumen, 2022), ix

yang menjadi sumber fitnah. Dan perbedaannya adalah skripsi Mudrikah Zain menggunakan analisis metode mubadalah dalam QS. Ali Imran ayat 14. Sedangkan penelitian ini, penulis memakai surah Yusuf ayat 23, 25, dan 31 dengan menggunakan Analisis Psikologi Behaviorisme.

3. Skripsi karya Umairoh Nurfadillah. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2022, yang berjudul "Qashash Al-Qur'an Tentang Kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha Melalui Pendekatan Psikologi Behavior (Studi pada *Tafsir Fī Zilalal-Qurān* karya Sayyid Quṭb". Penulis skripsi ini berupaya mengkaji penelitiannya pada kisah dalam Al-Qur'an perspektif Sayyid Quṭb dalam kitab tafsirnya yaitu *Tafsir fī zilal al-Qurān* pada salah satu kisah nabi yaitu tentang kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha.¹⁹ Persamaan antara skripsi Umairoh Nurfadillah dan skripsi ini dari segi analisis ayatnya, yaitu sama-sama menganalisis surah Yusuf dan juga menggunakan pendekatan psikologi behavioris. Sedangkan perbedaannya adalah, skripsi Umairoh Nurfadillah memfokuskan pembahasannya pada kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha dalam Al-Qur'an melalui pendekatan psikologi behavior dan merujuk pada salah satu kitab Tafsir karya Sayyid Quṭb dalam menganalisis ayat yang dikaji. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan kitab tafsir karya Sayyid Kutub dalam penelitian ini, tapi menggunakan tiga tafsir kontemporer sebagai bahan data (penafsiran).

¹⁹UmairohNurfadillah, "Qashash Al-Qur'an TentangKisah Nabi Yusuf dan Zulaikha MelaluiPendekatanPsikologiBehavior,"diaksesdarihttps://opac.syekhnurjati.ac.id/perpuspusat/index.php?p=show_detail&id=41580&keywords= pada tanggal 03 September 2023 Pukul 21.00 WIB.

Tabel 1.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

| No | Penulis | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------|--|--|--|
| 1 | Muhammad Jamaluddin | Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Lafadz Makr, Kayd Dan Ghurur Dalam Al Qur'an (Studi Atas Tafsir Al Misbah) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tipu daya | <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian • Analisis yang dipakai • Surah dan ayat yang diambil |
| 2 | Mudrikah Zain | Pesona Perempuan sebagai sumber Syahwat (Analisis Metode Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dalam QS. Ali Imran [3]:14) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji wanita sebagai sumber Syahwat | <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian • Analisis yang digunakan • Surah dan ayat yang diambil |
| 3 | Umairah Nurfadillah | Qashash Al-Qur'an Tentang Kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha Melalui Pendekatan Psikologi Behavior (Studi pada Tafsir Fī Zilalal-Qurōn karya Sayyid Quṭb) | <ul style="list-style-type: none"> • Surah dan ayat yang diambil | <ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian • Analisis yang digunakan |

G. Kajian Pustaka/Kajian Teori

Psikologi Behaviorisme

Psikologi adalah suatu cabang dari ilmu pengetahuan yang mempelajari, menyelidiki atau membahas fungsi-fungsi kejiwaan dari orang yang sehat, atau dengan perkataan lain psikologi mempelajari aktivitas kehidupan kejiwaan dari orang yang normal. Selain dari psikologi orang yang normal (sehat) ada pula psikologi orang yang tidak normal (abnormal) dan psikologi ini disebut psikologi abnormal dan psikiatri. Psikologi abnormal itu

mempelajari kelainan-kelainan jiwa, tetapi belum sakit jiwa atau gila. Psikiatri ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kelainan-kelainan dan penyakit jiwa manusia, termasuk orang gila. Psikiatri termasuk dalam lingkungan ilmu kedokteran. Ahli psikiatri disebut psikiater, sedangkan ahli psikologi disebut psikolog.²⁰

Psikologi behaviorisme pertama kali dipopulerkan di Amerika Serikat oleh John B. Watson (1878-1958). Behaviorisme artinya serba tingkah laku. Psikologi behaviorisme adalah aliran atau pendekatan dalam psikologi yang berfokus pada perilaku yang dapat diamati secara objektif. Pendekatan ini menekankan pentingnya belajar dan pengaruh lingkungan eksternal dalam membentuk perilaku individu. Psikologi behaviorisme menolak pemikiran tentang proses pikiran, emosi, dan pengalaman subjektif yang tidak dapat diobservasi secara langsung. Menurut pendekatan behaviorisme, perilaku manusia dapat dijelaskan dan diprediksi melalui proses pembelajaran yang melibatkan rangsangan yang dihasilkan dari lingkungan dan respons yang dihasilkan oleh individu.²¹

Teori Behavior Jhon B. Watson setidaknya ada tiga poin penting yang dijadikan dasar analisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Stimulus

Dalam psikologi, Stimulus atau Rangsangan adalah obyek atau peristiwa yang memunculkan respon sensorik atau perilaku dari

²⁰Ki Fudyartanta, Psikologi Umum (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 1.

²¹H. Abu Hamidi, Psikologi Umum (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2009), 47.

suatu organisme. Menurut Watson stimulus dapat dikondisikan sehingga responnya dapat diprediksi.²² Tetapi ada juga stimulus yang memang berasal dari lingkungan-lingkungan atau bersifat alamiah.

2. Respon

Respon atau tanggapan adalah reaksi terhadap stimulus. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku. Dalam hal ini, respon tergantung pada obyek yang memberikan stimulus.

3. Penguatan

Teori behaviorisme yang menerapkan penguatan stimulus respon, di mana pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus respon akan semakin kuat jika diberi penguatan (*reinforcement*). Penguatan sebagai bentuk stimulus dapat berupa penguatan positif (*positive reinforcement*) dan penguatan negatif (*negative reinforcement*). Penguatan positif akan dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku atau dengan kata lain respon akan semakin kuat. Sebaliknya, penguatan negatif akan menjadikan respon tersebut mengecil dan bahkan menghilang.²³

Objek dari behavior menurut Watson adalah tingkah laku yang positif dalam hal sosial kemasyarakatan, yaitu tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tingkah laku adalah reaksi manusia sebagai reaksi keseluruhan dari

²² John B. Watson, *Behaviorism* (London, Kegan Paul Center Lane London, E.C., TT), 15.

²³ *Ibid*, 10-13.

luar dirinya. Reaksi tersebut terdiri dari perubahan sikap dan tingkah laku.

Bagian teori behaviorisme yang terpenting ialah sebagai berikut:²⁴

- a. Teori Sarbon (*stimulus and respons Bond Theory*). Yaitu, teori pemicu dan reaksi yang disebut refleks atau gerakan tiba-tiba, (misalnya ketika disentuh, maka secara otomatis kita menoleh).
- b. Pengamatan dan kesan (*sensation and perception*). Yaitu, pengamatan terhadap suatu hal, dan kesan kita setelah mengamati hal tersebut.
- c. Perasaan adalah tingkah laku efektif. Yaitu tingkah laku yang dapat diamati secara reaksi emosional, misalnya takut itu adalah rasa emosional apabila dalam keadaan terancam oleh suatu hal yang belum pernah kita jumpai. Selain takut, juga ada emosi marah, senang dan bahagia, termasuk juga di dalamnya ialah cinta.

²⁴Herpratiwi, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta; Media Akademi Press, 2016) , 4.